

# Template-Kreano\_jurnal\_ibu\_sri- .docx *by*

---

**Submission date:** 12-Dec-2020 05:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1473048487

**File name:** Template-Kreano\_jurnal\_ibu\_sri-.docx (237K)

**Word count:** 4287

**Character count:** 28317



## Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Received: April, 2020

History Article  
Accepted: June, 2020

Published: December, 2020

5

### Abstract

This study aims to determine the effect of computer laboratory facilities and interest in learning student learning outcomes. This is quantitative research type ex-post facto with exogenous, endogenous, and intervening variables. Population and sample of this study were 80 students majoring in mathematics education in the 2020/2021 academic year. Instruments used were questionnaires and written test. Data analysis technique is path analysis. Based on the research that has been done, it's concluded that: (1) description of computer laboratory facilities, learning interest, and student mathematics learning outcomes are in the medium, high, and high categories respectively, (2) there's a direct influence of computer laboratory facilities on mathematics learning outcomes students majoring in mathematics education, (3) there's a direct effect of interest in learning on student learning outcomes of mathematics, (4) there's a direct effect of computer laboratory facilities on student interest in mathematics learning, and (5) there is an indirect effect of computer laboratory facilities on learning outcomes student mathematics through learning interest.

1

### Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Merupakan penelitian kuantitatif jenis ex-post facto dengan variabel eksogen, endogen, dan variabel intervening. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan matematika tahun ajar 2020/2021 berjumlah 80 orang. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan tes tulis. Teknik analisis datanya yaitu analisis jalur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) deskripsi fasilitas laboratorium komputer, minat belajar dan hasil belajar matematika mahasiswa secara berurut berada pada kategori sedang, tinggi, dan tinggi, (2) terdapat pengaruh langsung fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika, (3) terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika mahasiswa, (4) terdapat pengaruh langsung fasilitas laboratorium komputer minat belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika, dan (5) terdapat pengaruh tidak langsung fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar matematika mahasiswa melalui minat belajar.

**Keywords:** Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Fasilitas pendidikan yang memadai di setiap sekolah dan perguruan tinggi

merupakan hal yang penting bagi pelaku pendidikan. Fasilitas yang memadai akan sangat menunjang proses pembelajaran serta memperkaya media pembelajaran

sehingga tujuan dari pembelajaran itu mudah tercapai dan hasil belajar akan sesuai yang diharapkan. Sebuah universitas harus memiliki prasarana seperti gedung yang memadai, dilengkapi dengan ruang kuliah yang memenuhi syarat kesehatan, memiliki pencahayaan yang baik, ventilasi udara, dan dilengkapi kursi ergonomis. Memiliki kantin yang sehat, WC dengan perbandingan 1:25, lapangan olahraga yang dilengkapi fasilitas olahraga, perpustakaan yang dilengkapi buku-buku kekinian, laboratorium, tempat beribadah, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang tata usaha, dan klinik.

Kampus dengan fasilitas melebihi standar, memiliki ruang kuliah dilengkapi dengan penyejuk ruang atau *air conditioner*, proyektor yang terpasang di tiap ruang kuliah, *wi-fii* yang menjangkau semua ruangan, dan fasilitas lainnya (Payal, 2007). Semua fasilitas tersebut memang sangat menunjang lancarnya proses pembelajaran, terlebih di zaman serba digital seperti sekarang dimana interaksi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran bukan hanya di dunia nyata tapi juga di dunia maya.

Menghadapi era digital 4.0, universitas mestinya menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam menyiapkan generasi milenial yang mampu bersaing dalam menghadapi era tersebut. Sangat disayangkan jika generasi yang hidup dalam era digital namun tidak terbiasa dengan benda-benda elektronik seperti komputer, laptop, LCD, smartphone, dan lainnya. Oleh karena itu setiap universitas paling tidak mesti memiliki laboratorium komputer yang memadai.

Fasilitas kampus tampaknya memainkan peran penting dalam mempengaruhi implementasi kurikulum di kampus dan karenanya, kepentingan terhadap fasilitas kampus tidak boleh

dianggap remeh. Studi ini memberikan bukti baru tentang pentingnya fasilitas kampus sebagai penentu utama prestasi mahasiswa (Souck & Nji, 2017). Mwikali, Gakunga, & Kasivu (2016) menjelaskan bahwa pengajaran dan pembelajaran yang efektif memerlukan akses yang luas dalam pembelajaran, dalam hal mengeksplorasi ilmu dengan penggunaan komputer. Padahal dengan ketersediaan koneksi internet akan semakin memperluas wawasan dalam proses pembelajaran, baik dengan penggunaan media online dalam menjelaskan suatu topik tertentu dalam pembelajaran.

Ali (2014) memaparkan bahwasanya laboratorium komputer ialah fasilitas yang digunakan saat praktik sesuai dengan kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembelajaran yang berlangsung menyerupai praktikum TIK yang memuat operasi komputer dan pengolahan kata, angka, presentasi, serta aplikasi lain.

Senada dengan itu, Nurohman (2011) memaparkan bahwasanya laboratorium komputer ialah sarana yang bisa dijadikan tempat meningkatkan keterampilan di bidang TIK. Kita juga bisa menggunakan laboratorium tersebut untuk membantu pembelajaran dalam mata pelajaran lainnya seperti IPS, Biologi, dan Matematika.

Dari berbagai definisi di atas, disimpulkan bahwasanya laboratorium komputer ialah tempat yang bisa dipakai untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan pelajar yang bukan saja di bidang TIK tapi juga pada ilmu lainnya agar menjadi motivasi, pendukung, ataupun penambah daya Tarik untuk pelajar.

Fasilitas-fasilitas yang diharapkan yaitu perangkat komputer yang lengkap, akses internet, ruang yang bersih, rapi, dan luas, pencahayaan laboratorium yang sehat, terdapat *air conditioner*/penyejuk

ruangan, kecukupan kursi, dan meja, serta fasilitas PC yang besar dalam proses mengajar.

Laboratorium komputer merupakan fasilitas yang sangat penting yang harus disiapkan oleh semua jurusan disebuah universitas, karena semua bidang keilmuan sebagian besar memiliki aplikasi yang berkaitan dengan bidang keilmuannya yang kelak akan digunakan dalam profesinya. Sebagai contoh, aplikasi *spss*, *matlab*, *maple* dan aplikasi lainnya yang digunakan oleh mahasiswa dibidang MIPA. Aplikasi tersebut dapat dikuasai dengan baik jika dilakukan proses pembelajaran dengan praktek di laboratorium komputer.

Umumnya universitas memiliki laboratorium komputer di setiap fakultas atau jurusan yang dimilikinya, namun kelengkapan ataupun kualitas laboratorium komputer yang dimilikinya tidak signifikan ada yang laboratorium komputernya kecil dan sempit, ada yang tidak terawat sehingga banyak komputer yang rusak dan tidak bisa digunakan secara efektif. Ada pula yang tidak memiliki daya listrik yang cukup sehingga kadang sedang berlangsung praktek dan semua komputer padam. Ada pula laboratorium komputer yang masih menggunakan windows yang sudah ketinggalan jaman dan tidak menggunakan software asli. Semua permasalahan laboratorium komputer tersebut sangat sering menjadi penghambat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan akibatnya mempengaruhi minat dan hasil belajar mahasiswa.

Mahasiswa jurusan pendidikan matematika adalah mahasiswa calon guru, mahasiswa tersebut harus memiliki keterampilan dalam menggunakan komputer seperti menyelesaikan soal-soal aplikasi matematika dengan bantuan komputer, merancang pembelajaran yang

menarik dengan media komputer bahkan harus terbiasa menggunakan komputer untuk kuis siswa dan kepentingan pengembangan mahasiswa tersebut karena penjangkaran dalam dunia kerja menggunakan tes komputer.

Minat adalah sesuatu yang hadir dalam diri seseorang yang bukan merupakan bawaan lahir, tetapi sesuatu yang muncul dalam diri dan dapat dipelajari. Berhasilnya kegiatan belajar dan mengajar bukan hanya karena faktor pendidik (guru/dosen) tapi juga dari pelajar (siswa/mahasiswa). Budi pekerti pelajar saat sedang proses belajar dapat mengindikasikan ketertarikan mereka pada pembelajaran itu, pun sebaliknya mereka tidak tertarik pada pembelajaran itu. Rasa tertarik inilah yang dikenal minat.

Syah (2009) mendefinisikan minat adalah keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu, sehingga berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Minat tidak muncul secara spontan, tetapi muncul karena partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan saat belajar atau bekerja (Azmidar, Darhim, & Dahlan, 2020). Minat merupakan stimulus yang dapat meningkatkan daya aktifitas seseorang (Khayati & Payan, 2014). Selain itu, minat juga merupakan suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu, jika minat disertai dengan keinginan yang kuat maka akan melahirkan prestasi yang baik (Djamarah, 2002).

Indikator-indikator minat, yaitu: (1) perasaan senang atau kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian, (4) penyediaan waktu, (5) kecenderungan, dan (6) kepuasan (Pangestu, Samparadja, & Tiya, 2015). Namun angket minat ini diadopsi dari yang dikembangkan dengan indikator: (1) perasaan senang, (2) keterlibatan, (3) perhatian, (4) ketertarikan (Irawati, M., 2018).

Hal senada, disimpulkan oleh Lutfiyah, Utaya, & Susilo (2016) bahwa minat yang besar akan mendorong untuk berprestasi. Serta peneliti<sup>18</sup> dari Widyawati yang menyimpulkan terdapat pengaruh positif minat terhadap prestasi belajar<sup>2</sup> (Widayanti, 2006).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu fasilitas saat belajar, kualitas mengajar guru, ada interaksi dan lainnya<sup>46</sup> ta faktor dalam diri individu berupa kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan lainnya (Anitah, 2007). Hal lain disimpulkan oleh Siahaan & Kumoro (2017) b<sup>4</sup>wa fasilitas laboratorium memberi pengaruh positif dan signifikan untuk minat belajar.

Sehingga dianggap fasilitas laboratorium komputer menjadi bagian yang penting dalam proses pembelajaran. <sup>4</sup>arena terkait dengan dorongan untuk belajar. Dan dianggap fasilitas laboratorium komputer akan berpengaruh terhadap minat belajar.

Fasilitas laboratorium komputer yang lengkap sebagai hal penting dalam pemanfaatan laboratorium, jika laboratorium komputer yang aktif digunakan dalam pembelajaran lengkap fasilitasnya maka akan membuat pembelajaran lebih mudah dan efektif. Hal ini akan terkait dengan hasil belajar mahasiswa, jika didukung oleh fasilitas maka kemudahan belajar akan didapatkan dan hasil akan maksimal.

Hasil adalah sebuah pencapaian atas suatu usaha. Belajar ialah proses mengubah budi pekerti dari tiap individu yang mengarah kepada hal yang positif. Penilaian hasil belajar dalam<sup>40</sup> dunia pendidikan terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi, hasil belajar matematika ialah hasil belajar kognitif yang diperoleh mahasiswa dalam pokok bahasan tertentu. Hal ini senada dengan kesimpulan Rahmawati & Listiadi (2019) bahwasanya fasilitas laboratorium

komputer memberi pengaruh pada hasil belajar.

<sup>1</sup> Rodliyah (2011) mengemukakan ada pengaruh signifikan fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar. Eva & Siagian (2012) mengemukakan ada pengaruh signifikan diantara minat terhadap prestasi belajar. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti pengaruh fas<sup>5</sup>as laboratorium komputer, minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto*. Penelitian<sup>10</sup> dirancang untuk menjelaskan hubungan sebab akibat sekaligus menguji hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya antara fasilitas laboratorium komputer, minat belajar, dan hasil belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Variabel di penelitian ini ada variabel eksogen, endogen, dan variabel intervening. Variabel eksogen memuat fasilitas laboratorium komputer, vari<sup>5</sup>el intervening terdiri dari minat belajar dan variabel endogen memuat hasil belajar matematika. Populasi dan sampel penelitian ini seluruh mahasiswa jurusan pendidikan matematika tahun ajar 2020/2021 berjumlah sekitar 80 orang. Instrumen yang digunakan saat mengukur<sup>18</sup> riabel fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar yaitu angket dan tes tulis untuk variabel hasil belajar matematika. Teknik analisis datanya yaitu analisis jalur berbantuan Amos *for Windows*. Analisis jalur digunakan untuk mempelajari keterkaitan antar variabel (peubah) dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Di sini dipaparkan dua macam hasil analisis statistika, yakni hasil analisis deskriptif dan juga hasil analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis deskriptif data untuk tiap variabel penelitian memuat distribusi frekuensi, *mean*, varians, simpangan baku, nilai minimum serta maksimum. Sementara hasil analisis jalur (*path analysis*) digunakan agar bisa mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel-variabel yang ada pada

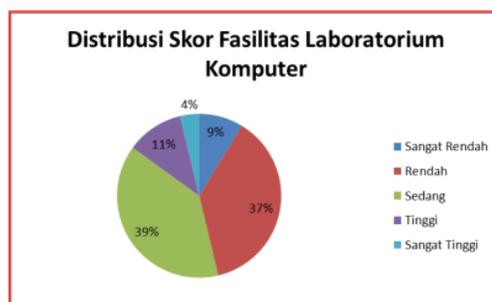
penelitian ini sekaligus mengetahui signifikansi hubungan antara beberapa variabel yang diduga.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 80 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika dengan instrumen penelitian berupa interval yang diisi oleh mahasiswa itu sendiri. Berikut tabel distribusi frekuensi skor fasilitas laboratorium komputer berdasarkan kriteria pengkategorian.

Tabel 1. Distribusi Skor Fasilitas Laboratorium Komputer

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$20 \leq KP < 45$	7	9	Sangat rendah
2	$45 \leq KP < 55$	30	37	Rendah
3	$55 \leq KP < 65$	31	39	Sedang
4	$65 \leq KP < 75$	9	11	Tinggi
5	$75 \leq KP \leq 80$	3	4	Sangat tinggi
Jumlah		80	100	
Mean	Std. Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
55.61	9.36	87.58	31	80

Gambar 2. Diagram Distribusi Skor Fasilitas Laboratorium Komputer



Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi skor fasilitas laboratorium komputer hanya berbeda 1 responden antara kategori rendah dan sedang, sedangkan standar deviasi sangat kecil sehingga disimpulkan bahwa jarak antar mean dengan skor setiap responden dekat. Skor mean sendiri menunjukkan bahwa secara umum skor fasilitas laboratorium komputer jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar berada pada kategori sedang.

Diagram dalam gambar 2 menunjukkan bahwa persentase tertinggi

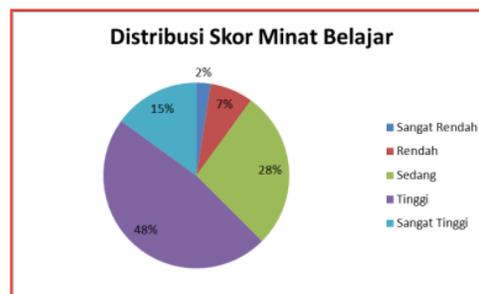
terdapat pada kategori sedang. Dari seluruh responden hanya 15% dari 80 orang yang menunjukkan skor fasilitas laboratorium komputer masuk kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan begitu disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium komputer jurusan pendidikan matematika masih sangat minim, dilihat dari 85% dari skor fasilitas laboratorium komputer masuk dalam kategori sedang, rendah, dan sangat rendah.

Dari perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut tabel distribusi

frekuensi skor minat belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika.

Tabel 2. Distribusi Skor Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$20 \leq KP < 45$	2	2	Sangat rendah
2	$45 \leq KP < 55$	6	7	Rendah
3	$55 \leq KP < 65$	22	28	Sedang
4	$65 \leq KP < 75$	38	48	Tinggi
5	$75 \leq KP \leq 80$	12	15	Sangat tinggi
Jumlah		80	100	
Mean	Std. Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
65.97	8.36	69.87	39	80



Gambar 3. Diagram Distribusi Skor Minat

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika sangat baik hal ini dilihat dari frekuensi 80 responden hanya terdapat 8 orang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Sementara standar deviasi sangat kecil sehingga disimpulkan bahwa skor minat belajar setiap mahasiswa memiliki jarak yang dekat rata-rata (*mean*) minat belajar secara umum pada data tersebut. Mean dari skor minat belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Diagram dalam gambar 3 menunjukkan bahwa persentase skor minat belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dari 80 responden

terdapat 17,9% mahasiswa memiliki minat belajar yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah, hal ini membuktikan minat belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika sangat baik dilihat 20% responden memiliki skor minat masuk dalam kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

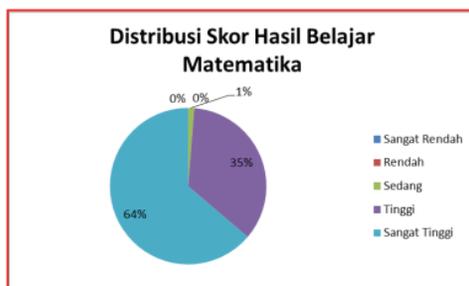
Data berikut merupakan nilai praktikum mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Praktikum tersebut dilaksanakan di laboratorium jurusan pendidikan matematika, dimana praktikum tersebut merupakan rangkaian dari mata kuliah yang materinya menggunakan aplikasi matematika.

Tabel 3. Distribusi Hasil Belajar Matematika

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$0 \leq THB < 45$	0	0	Sangat rendah
2	$40 \leq THB < 55$	0	0	Rendah
3	$55 \leq THB < 75$	1	1	Sedang
4	$75 \leq THB < 90$	28	35	Tinggi

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
5	$90 \leq \text{THB} \leq 100$	51	64	Sangat tinggi
Jumlah		80	100	
Mean	Std. Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
89.55	7.35	87.58	54.05	95

Gambar 4. Diagram Distribusi Skor Hasil Belajar Matematika



Hasil belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika sangat baik, hampir seluruh responden masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, frekuensi kategori sangat tinggi dimiliki oleh 51 responden dari 80 responden. Sedangkan standar deviasi sangat kecil yaitu 7.35, hal ini menunjukkan bahwa skor setiap responden memiliki jarak yang sangat dekat dengan rata-rata (*mean*) skor hasil belajar matematika. Sementara mean dari skor hasil belajar matematika masuk dalam kategori tinggi.

Diagram dalam gambar 4 menunjukkan bahwa dominan responden masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 99%, angka yang sangat sempurna, hal ini membuktikan hasil belajar praktikum jurusan pendidikan matematika sangat baik. Dari seluruh responden tidak satupun yang mempunyai skor berkategori rendah dan sangat rendah.

Uji prasyarat sebelum melanjutkan uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas telah terpenuhi.

	Estimate
X2	0.207
Y	0.184

45

Nilai *R-Square* dapat dilihat pada tabel 4.8, dimana  $R^2_{x_2x_1} = 0.207$ , dan  $R^2_{y_{x_1x_2}} = 0.184$ . Untuk menemukan nilai variabel sisa digunakanlah rumus:

$$P_{X_2\varepsilon_1} = \sqrt{1 - R^2_{x_2x_1}} = \sqrt{1 - 0.207} = 0.793$$

$$P_{Y\varepsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{y_{x_1x_2}}} = \sqrt{1 - 0.184} = 0.816$$

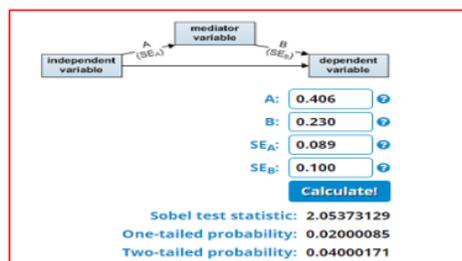
Sehingga diperoleh persamaan struktural berikut :

$$X_2 = 0.455X_1 + 0.793\varepsilon_1$$

$$Y = 0.241X_1 + 0.262X_2 + 0.816$$

22

*Sobel test* ialah uji untuk menemukan apakah ada hubungan sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu jadi mediator di dalam hubungan itu. Berikut gambar hasil uji *sobel test*.



Gambar 5. Uji Sobel Test

Model di gambar di atas merupakan model hasil dari regresi pertama dan kedua sehingga bisa membentuk model analisis jalur dimana variabel minat belajar sebagai mediatornya. Hasil perhitungan nilai z dari  $s_{21}$  test diatas mendapatkan nilai z sebesar 2.054, karena nilai z yang didapat sebesar 2.054 > 1.96 dimana tingkat signifikansi 5% maka cukup membuktikan bahwa minat belajar bisa memediasi hubungan pengaruh fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar matematika mahasiswa melalui minat belajar.

Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Dekomposisi dari Koefisien Jalur

No.	Pengaruh Peubah	L	Melalui X <sub>2</sub>	Total
1	X <sub>1</sub> ke X <sub>2</sub>	0.455	-	0.455
2	X <sub>2</sub> ke Y	0.262	-	0.262
3	X <sub>1</sub> ke Y	0.241	0.119	0.360

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa koefisien yang berpengaruh langsung dari fasilitas laboratorium komputer pada minat belajar sebesar 0.455 dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0.262. Untuk fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar matematika berpengaruh langsung sebesar 0.241 dan pengaruh tidak langsung fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar matematika melalui minat belajar adalah  $P_{X_2X_1}P_{YX_2} = (0.455)*(0.262) = 0.119$ .

Tabel 6. Matriks Korelasi Antar Variabel

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
X <sub>1</sub>	1		
X <sub>2</sub>	0.455	1	

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
Y	0.360	0.371	1

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis jalur, diketahui bahwa: (1) kontribusi fasilitas laboratorium komputer (X<sub>1</sub>), secara langsung memengaruhi hasil belajar matematika (Y) sekitar 8.68%, (2) kontribusi minat belajar (X<sub>2</sub>) yang secara langsung memengaruhi hasil belajar matematika (Y) sekitar 9.72%, (3) kontribusi fasilitas laboratorium komputer (X<sub>1</sub>) yang secara langsung memengaruhi minat belajar (X<sub>2</sub>) sekitar 20,7 %, dan (4) kontribusi fasilitas laboratorium komputer (X<sub>1</sub>) yang secara tidak langsung memengaruhi hasil belajar matematika (Y) melalui minat belajar (X<sub>2</sub>) dengan sekitar 10.69%.

## Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium komputer berada dalam kategori sedang, hal ini dilihat dari pengkategorian skor 68 responden dari 80 responden. 68 orang responden tersebut memiliki pengkategorian skor sedang, rendah dan sangat rendah. Fasilitas laboratorium komputer (X<sub>1</sub>) adalah kelengkapan fasilitas laboratorium baik dari kondisi ruangan maupun alat-alat didalamnya, yang di ukur dengan indikator-indikator: (1) tempat/ruang belajar, (2) penerangan, (3) beberapa buku penunjang, dan (4) peralatan belajar (Rodliyah, 2011). Sehingga disimpulkan bahwa laboratorium komputer jurusan pendidikan masih perlu diperhatikan terkait sarana dan prasarana.

Deskripsi minat belajar matematika menunjukkan minat belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika berada pada kategori tinggi. Dari 80 responden terhadap 72 responden yang memiliki kategori sedang, tinggi dan

sangat tinggi. Bahkan hanya terdapat 8 responden yang mempunyai skor minat belajar berkategori rendah dan sangat rendah. Minat belajar ( $X_2$ ) adalah kecenderungan hati/pikiran terhadap sesuatu yang menimbulkan rasa suka dan senang melakukannya. Dan variabel minat ini<sup>44</sup> dikembangkan dengan indikator: (1) perasaan senang, (2) keterlibatan, (3) perhatian, dan (4) ketertarikan (Irawati<sup>43</sup>l., 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika secara umum tergolong baik.

Deskripsi hasil belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil belajar ini merupakan nilai praktikum matematika yang masuk bagian dari mata kuliah tertentu berkaitan dengan aplikasi matematika. Dari 80 responden terdapat 79 responden yang memiliki skor nilai praktikum matematika masuk kategori tinggi dan sangat tinggi.

Pengujian hipotesis dilanjutkan setelah melewati uji prasyarat normalitas dan linearitas seluruh variabel dalam penelitian ini. Hipotesis<sup>1</sup> ke-1, membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan juga signifikan fasilitas laboratorium komputer matematika pada hasil belajar matematika. Adapun sumbangan<sup>2</sup> fasilitas laboratorium komputer ( $X_1$ ) yang secara langsung memengaruhi hasil belajar matematika (Y) sekitar 8.6<sup>37</sup> dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini.  $H_1$  ini membuktikan bahwa semakin baik fasilitas laboratorium komputer maka hasil belajar juga semakin baik.

Hipotesis ke-2 menampilkan bahwa adanya pengaruh langsung yang positif dan juga signifikan minat belajar pada hasil belajar matematika. Adapun kontribusi minat belajar ( $X_2$ ) yang secara

langsung memengaruhi hasil belajar matematika<sup>38</sup> (Y) sekitar 9.72% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak ada di penelitian ini. Dengan begitu disimpulkan bahwasanya minat belajar<sup>28</sup> memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika, semakin baik minat belajar maka hasil belajar juga semakin baik.

<sup>1</sup> Hipotesis ke-3 membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan juga signifikan fasilitas laboratorium komputer terhadap minat belajar matematika. Adapun kontribusi fasilitas laboratorium komputer ( $X_1$ ) yang secara langsung memengaruhi minat belajar ( $X_2$ ) sekitar 20,7 % dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam tidak dibahas di penelitian ini. Dengan begitu perlu perhatian khusus terkait perbaikan sarana dan prasarana laboratorium komputer sebab hal ini bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam melaksanakan praktikum.

<sup>1</sup> Hipotesis ke-4 menampilkan bahwa ada pengaruh positif dan juga signifikan secara tidak langsung fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar matematika melalui minat belajar. Adapun kontribusi fasilitas laboratorium komputer ( $X_1$ ) yang secara tidak langsung memengaruhi hasil belajar matematika (Y) melalui minat belajar ( $X_2$ ) dengan sekitar 10.69% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Baik itu pengaruh langsung atau tidak langsung variabel fasilitas laboratorium komputer memiliki kontribusi pada hasil belajar matematika. Adapun kontribusi pengaruh tidak langsung fasilitas laboratorium komputer melalui minat belajar lebih tinggi dibandingkan pengaruh<sup>1</sup> langsung terhadap hasil belajar. Jika fasilitas laboratorium komputer semakin baik maka minat belajar juga semakin baik

dan akan berpengaruh pada hasil belajar matematika.

Hal ini sesuai penelitian Setyowati & Wida<sup>3</sup> (2016) yang memaparkan bahwa ada pengaruh langsung minat belajar pada hasil belajar matematika dengan koefisien jalur sebesar 0,526.

Pamungkas, Basori, & Efendi (2017) menyimpulkan bahwa minat belajar<sup>4</sup> memberi pengaruh positif pada prestasi belajar serta fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif terhadap prestasi belajar di SMK Negeri Sawit. Pramesti (2016)<sup>6</sup> menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan fasilitas laboratorium sebagai pendukung dalam pembelajaran terhadap hasil belajar.

Kusumah (2014) menyimpulkan bahwa fasilitas laboratorium komputer memberi pengaruh positif pada efektivitas pembelajaran. Souck & Nji (2017) menyimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap internal sekolah dalam pembelajaran. Pangestu, Samp<sup>9</sup>adja, & Tiya (2015) menyimpulkan bahwa minat belajar memberi pengaruh positif pada hasil belajar matematika.

Penelitian Budiarti (2013)<sup>3</sup> juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh langsung positif minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Akuntansi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,5649 dengan analisis jalur sebesar 0,1187.

Viradiansyah & Listiadi (2020) dalam peneliti<sup>23</sup>nya juga menyimpulkan bahwa hasil analisis regresi linear berganda membuktikan nilai t-hitung untuk variabel fasilitas laboratori<sup>16</sup> komputer pada hasil belajar ialah 4,290 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang nilainya sebesar 1,994 ( $4,492 > 1,994$ ), sehingga fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap hasil belajar.

## PENUTUP

## Simpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah: (1) deskripsi fasilitas laboratorium komputer, minat belajar dan hasil belajar matematika mahasiswa secara berurut masuk kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi, (2) terdapat pengaruh langsung fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar matematika mahasiswa<sup>3</sup> jurusan pendidikan matematika, (3) ada pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika mahasiswa, (4) ada pengaruh langsung fasilitas laboratorium komputer minat belajar matematika mahasiswa jurusan pendidikan matematika, dan (5) ada pengaruh tidak langsung fasilitas laboratorium komputer pada hasil belajar matematika mahasiswa melalui minat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014).<sup>6</sup> *Standar Laboratorium Komputer Sekolah, Pelatihan Manajemen Komputer bagi Guru-Guru SMP/MTS/SMA/MA dan SMK se Kabupaten Purworejo*. Purworejo: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
- Anitah, S. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, J. A. (2020). Enhancing Students' Interest through Mathematics Learning. In *International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE)* (pp. 1–6). Retrieved from <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/895/1/012072/pdf>
- Budiarti, N. (2020). Nelly Budiarti, Pengaruh Kualitas Pembelajaran, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 215–222. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.226>
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rine<sup>12</sup>lta.
- Eva, R., & Siagian, F. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122–131. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>

- 9  
Khayati, S., & Payan, A. (2014). Effective Factors Increasing the Students' Interest in Mathematics in the Opinion of Mathematic Teacher of Zahedan. *International Scholarly and Scientific Research and Innovation*, 8(9), 3077–3085. Retrieved from <http://publications.waset.org/9999642/pdf>
- Kusumah, Y. B. (2014). *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik dalam Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- 48  
Lutfiyah, Z., Utaya, S., & Susilo, S. (2016). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam 36 ang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 21(2), 8–16. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.17977/jpg.v21i2.5908>
- Mwikali, K. R., Gakunga, D. K., & Kasivu, G. M. (2016). Influence of Students' Aspirations on Choice of Computer Studies in Public and Private Secondary Schools in Machakos Sub-County. *International Journal of 42 ucation and Research*, 4(8), 221–230. Retrieved from <https://www.ijern.com/journal/2016/August-2016/16.pdf>
- 13  
Nurohman, S. (2011). *Manajemen Laboratorium Komputer di Sekolah, Pelatihan Kepala Laboratorium SMP Kab. Temanggung*. Temenanggung: FMIPA UNY.
- Pamungkas, D. S., Basori, B., & Efendi, A. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Melakukan Instalasi LAN Di SMK Negeri 1 Sawit. In *Prosiding Seminar Nasional UNS Vocational Day* (pp. 433–439). <https://doi.org/10.20961/uvd.v1i0.15858>
- 1  
Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17–26. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.36709/jppm.v3i2.3005>
- Payal, A. (2007). The ICT Laboratory: An Analysis of Computers in Public High Schools in Rural India. *AACE Journal*, 15(1), 57–72. Retrieved from <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.863.6439&rep=rep1&type=pdf> 4
- Pramesti, G. A. D. (2014). *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Komputer sebagai Pendukung Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri Wuluhadeg*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, D. P., & Listiadi, A. (2019). *Pemakaian Komputer dan Keefektifan Proses Pembelajaran Pengantar Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Siswa Kelas XI Program Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 1 Bangkalan Dwi Putri Rahmawati Agung Listiadi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 28–33. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/26888>
- Rodliyah, B. (2011). *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat KKPI pada Siswa Kelas X AP SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2010 / 2011*. Universitas 50 eri Semarang.
- Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal EMASAINS*, 5(1), 66–72. Retrieved from [http://repo.ikipgribali.ac.id/id/eprint/85/1/7.PENGARUH MINAT\\_MARET 2016.pdf](http://repo.ikipgribali.ac.id/id/eprint/85/1/7.PENGARUH%20MINAT_MARET%2016.pdf)
- Siahaan, S. H. B., & Kumoro, J. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Dan Perkantoran*, 6(4), 353–362. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/adp-s1/article/view/8840/8497>
- 31  
Souk, E. N., & Nji, G. (2017). The Effects of School Facilities on Internal Efficiency :The Case of Selected Bilingual Secondary Schools in Yaounde Centre. *World Journal of Research and Review (WJRR)*, 4(4), 41–48. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/262822/the-effects-of-school-facilities-on-internal-efficiency-the-case-of-selected-bil>
- 26  
Syah, M. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Viradiansyah, D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus of Control, dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 540–547. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/31959>
- 13  
Widayanti, W. (2006). *Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah*

12 | Author1, Author2, and Author3. Title of the manuscript in one row or cut it and continue with...

*Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri  
Malang. Universitas Negeri Semarang.*

## ORIGINALITY REPORT

**21** %

SIMILARITY INDEX

**21** %

INTERNET SOURCES

**5** %

PUBLICATIONS

**6** %

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

**lib.unnes.ac.id**

Internet Source

**2** %

**2**

**123dok.com**

Internet Source

**1** %

**3**

**es.scribd.com**

Internet Source

**1** %

**4**

**jurnal.uns.ac.id**

Internet Source

**1** %

**5**

**media.neliti.com**

Internet Source

**1** %

**6**

**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

**1** %

**7**

**journal.uin-alauddin.ac.id**

Internet Source

**1** %

**8**

**www.scribd.com**

Internet Source

**1** %

**9**

**eprints.ums.ac.id**

Internet Source

**1** %

10	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
13	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
16	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	Winda Awaliyah, Aflich Yusnita Fitrianna. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIK SISWA SMP PADA MATERI LINGKARAN", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 Publication	<1%

---

20

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

<1%

---

21

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

<1%

---

22

[www.statistikolahdata.com](http://www.statistikolahdata.com)

Internet Source

<1%

---

23

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

<1%

---

24

[ojs.iptpisurakarta.org](http://ojs.iptpisurakarta.org)

Internet Source

<1%

---

25

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1%

---

26

[ejournal.unmuha.ac.id](http://ejournal.unmuha.ac.id)

Internet Source

<1%

---

27

[afidburhanuddin.wordpress.com](http://afidburhanuddin.wordpress.com)

Internet Source

<1%

---

28

Submitted to Buford High School

Student Paper

<1%

---

29

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1%

---

30

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1%

---

31	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1%
32	<a href="http://journal.iain-samarinda.ac.id">journal.iain-samarinda.ac.id</a> Internet Source	<1%
33	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1%
34	<a href="http://leonitha.blog.widyatama.ac.id">leonitha.blog.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	Suciyati, Mariamah. "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2018 Publication	<1%
36	<a href="http://www.cpc.unc.edu">www.cpc.unc.edu</a> Internet Source	<1%
37	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%
38	<a href="http://jurnal.unpand.ac.id">jurnal.unpand.ac.id</a> Internet Source	<1%
39	<a href="http://eprints.itn.ac.id">eprints.itn.ac.id</a> Internet Source	<1%
40	<a href="http://mpieslach.wordpress.com">mpieslach.wordpress.com</a> Internet Source	<1%

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

41	Internet Source	<1%
42	Submitted to uvt Student Paper	<1%
43	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
44	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
45	lovelycimutz.wordpress.com Internet Source	<1%
46	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
47	zombiedoc.com Internet Source	<1%
48	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	<1%
49	www.learntechlib.org Internet Source	<1%
50	repo.ikipgribali.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography  On